

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan menguji dan menganalisis data hasil penelitian mengenai “Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung secara signifikan dan positif antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pada hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi efikasi diri mahasiswa maka akan semakin tinggi pula intensi berwirausaha mahasiswa begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh langsung secara signifikan dan positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pada hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan mahasiswa maka akan semakin tinggi pula tingkat efikasi diri mahasiswa begitupun sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh tidak signifikan dan positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pada hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan mahasiswa maka memiliki pengaruh yang sedikit terhadap tingkat intensi berwirausaha mahasiswa.
4. Terdapat pengaruh langsung secara signifikan dan positif antara efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan secara simultan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pada hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat intensi berwirausaha mahasiswa begitupun sebaliknya.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka didapatkan implikasi teoritis yang akan melengkapi serta mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh (Indahsari dan Puspitowati, 2021); (Kusumawati dan Utami, 2021) serta (Simatupang dan Rasto, 2021) menjadi referensi utama dalam penelitian ini. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap intensi berwirausaha. Sedangkan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap intensi berwirausaha. Serta efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap intensi berwirausaha.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Pada variabel efikasi diri indikator yang memperoleh nilai tertinggi adalah X1.9 dengan instrumen “Ketika memulai suatu pekerjaan, saya akan mengerjakannya sampai tuntas/selesai” berdasarkan instrumen tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akan mengerjakan segala pekerjaan sampai selesai termasuk juga ketika dalam berwirausaha. Sedangkan indikator dengan nilai terendah adalah X1.20 dengan instrumen “Saya tidak berkeinginan untuk berwirausaha karena terlalu banyak risiko” berdasarkan instrumen tersebut berarti mahasiswa masih ragu terhadap berwirausaha yang memiliki banyak risiko.
2. Pada variabel pendidikan kewirausahaan indikator yang memperoleh nilai tertinggi adalah X2. 19 dengan instrumen “Saya memahami isi silabus dan RPP mata kuliah kewirausahaan sebagai acuan belajar” berdasarkan instrumen tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memahami apa yang telah diajarkan pada mata kuliah kewirausahaan. Sedangkan indikator dengan nilai terendah adalah X2.15 dengan instrumen “Fakultas/program studi saya menyediakan sarana dan

prasarana untuk praktik kewirausahaan” hal ini berarti fakultas/program studi belum menyediakan sarana dan prasarana untuk mahasiswa dalam menunjang praktik kewirausahaan di lingkungan kampus.

3. Pada variabel intensi berwirausaha indikator yang memperoleh nilai tertinggi adalah Y.10 dengan instrumen “Banyaknya pengalaman dan frekuensi dari kegiatan jual beli meningkatkan keinginan saya untuk berwirausaha”. Berdasarkan instrumen tersebut menunjukkan bahwa dari pengalaman dan frekuensi jual beli yang dilakukan oleh mahasiswa dapat meningkatkan keinginan untuk berwirausaha. Sedangkan indikator dengan nilai terendah adalah Y.10 dengan instrumen “Saya tidak tertarik untuk mempunyai bisnis sendiri” hal ini berarti mahasiswa tidak tertarik untuk mempunyai sebuah bisnis.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dan kekurangan yang dihadapi oleh peneliti, diantara adalah sebagai berikut.

1. Peneliti tidak dapat melakukan penelitian ini secara jangka panjang karena sifat data dari penelitian ini adalah data sementara sehingga penelitian yang dilakukan hanya secara jangka pendek.
2. Pengaruh yang dihasilkan dari variabel efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan hanya sebesar 48,8% terhadap intensi berwirausaha dan 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Peneliti kesulitan menyebarkan kuesioner yang dilakukan secara *online* menggunakan *google form* dikarenakan angkatan 2019 sudah tidak aktif untuk mengikuti perkuliahan sehingga tidak bisa menyebarkan kuesioner secara langsung.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan penelitian secara jangka panjang, agar hasil penelitian yang didapatkan lebih relevan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini. Selain itu diharapkan untuk dapat menggunakan faktor maupun indikator lain yang mempengaruhi variabel yang diteliti dalam skripsi ini untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya.
3. Untuk membuat penelitian lebih beragam, diharapkan dapat mengambil populasi serta sampel yang lebih luas dan perubahan alat penelitian yang akan digunakan. Agar penelitian yang dilakukan dapat lebih informatif dan memajukan pemahaman serta diharapkan dapat lebih bermanfaat.

